

 — FAI UNISMUH MAKASSAR —	International Conference on Actual Islamic Studies		
	Vol. 2, No. 1	September 2023	e-ISSN: 2980-7925

Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur’ani “AHADIYYAH” Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa/i SMP Muhammadiyah I Kota Tarakan

*The Tahfidz Qur'ani Home Learning Model "Ahadiyyah" and Its Influence on
the Ability to Memorize the Al-Qur'an Students of SMP Muhammadiyah I
Tarakan City*

Ayub Handrihadi¹, Irwan Akib², Bahaking Rama³

Universitas Muhammadiyah Makassar 123 | Ayyub.anshori@gmail.com

| irwan.akib@gmail.co.id

| bahaking.rama@yahoo.co.id

Abstrak

Kata Kunci: Al-Qur’an; Model Pembelajaran; Muhammadiyah.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur’ani “Ahadiyyah”, (2) Mengetahui pelaksanaan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur’ani “Ahadiyyah” pada siswa/i SMP Muhammadiyah I Tarakan, (3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur’ani “Ahadiyyah” terhadap kemampuan menghafal ayat al-Qur’an pada siswa/i SMP Muhammadiyah I Tarakan.

Penelitian ini memakai metode Quasi Experimental Design dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Desain eksperimen yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur’ani “Ahadiyyah” pada kelompok eksperimen, dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Desain eksperimen ini menggunakan pre-test dan post-test, hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar.

Hasil analisis menunjukkan, Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur’ani “Ahadiyyah” merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam mempelajari al-Qur’an, selain itu guru dapat melaksanakan pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan efisien. Dalam aplikasi langkah pembelajaran dengan Model Rumah Tahfidz Qur’ani “Ahadiyyah” pada siswa/i SMP Muhammadiyah 1 Tarakan, dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, baik dari

segi materi, waktu dan sistem pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana diperoleh asymp. sig. (2-tailed) pada tes akhir atau post-test kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sebesar 0,000. karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Mengingat pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa/i dikelas, maka direkomendasikan untuk menjadikannya sebagai salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Qur'an.

Abstract

Keywords: Al-Qur'an; Learning Model; Muhammadiyah.

This study aims to: (1) Know the Ahadiyyah Tahfidz Qur'ani Home Learning Model, (2) Know the implementation of the Ahadiyyah Tahfidz Qur'ani Home Learning Model for students of SMP Muhammadiyah I Tarakan, (3) Know the effect of the model Learning House of Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" on the ability to memorize verses of the Qur'an in students of SMP Muhammadiyah I Tarakan.

This study used the Quasi Experimental Design method with a qualitative and quantitative approach. The experimental design used was a Nonequivalent Control Group Design where the experimental group and the control group were not randomly selected. The experiment was carried out by giving the "Ahadiyyah" Tahfidz Qur'ani House learning model to the experimental group, and conventional learning to the control group. This experimental design uses a pre-test and post-test, this is used to determine the effect of treatment on learning outcomes.

The results of the analysis show, the Tahfidz Qur'ani Home Learning Model "Ahadiyyah" is a learning model that aims to create a conducive and pleasant atmosphere in learning the Qur'an, besides that teachers can carry out classroom management and learning management properly and efficiently. In the application of learning steps with the "Ahadiyyah" Tahfidz Qur'ani House Model for students of SMP Muhammadiyah 1 Tarakan, it can be adapted to the conditions of the students, both in terms of material, time and the learning system applied. The Tahfidz Qur'ani House learning model is very influential in improving students' ability to memorize verses of the Koran, this can be seen from the results of the pre-test and post-test data analysis in the control class and experimental class, where asymp is obtained. sig. (2-tailed) in the final test or post-test experimental class with the control class is 0.000. because $0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. Considering that learning Rumah Tahfidz Qur'ani is effective in increasing students' memorization skills

in class, it is recommended to make it an alternative learning to improve the ability to memorize verses of the Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam untuk menjadi petunjuk, pelajaran serta pedoman hidup bagi umat Islam. Sesungguhnya hanyalah orang-orang Islam yang mau membaca, mempelajari, menghayatinya dan dapat mengambil pelajaran dari ayat-ayat al-Qur'an sehingga akan menjadi petunjuk dan pedoman hidupnya. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Syu'ara Ayat 192-194:

Terjemahannya:

“Dan sesungguhnya al-Qur'an ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan semesta alam, Dia dibawa turun oleh Al-Ruh al-Amin (Jibril) ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan”.

Al-Qur'an adalah sumber nilai kebaikan dan kemuliaan. Kalau kita melihat ke belakang, sejarah mencatat bahwa banyak ulama besar mengawali petualangan intelektualnya dengan mempelajari al-Qur'an, Imam Syafii hafal al-Qur'an pada umur 7 tahun, Imam Nawawi hafal al-Qur'an umur 9 tahun. Masa depan kita tergantung dari seberapa kuat generasi muda menggenggam teguh nilai-nilai al-Qur'an. Lahirnya generasi unggulan, bergantung dari kedekatannya dengan al-Qur'an. Al-Qur'an bukan hanya kunci surga tetapi dia adalah kunci kecerdasan holistik.

Menghafal al-Qur'an akan meningkatkan potensi memori dan intelektual, otak yang dilatih dan dirangsang dengan baik, akan semakin besar dan cepat menangkap informasi yang masuk. Para peneliti otak mengibaratkan otak bagaikan otot. Jika dilatih setiap hari dan terus-menerus maka otot akan semakin kuat dan besar. Seperti juga otot, otak harus diberi latihan dan nutrisi yang baik supaya daya serapnya tumbuh pesat. Menghafal al-Qur'an merupakan bentuk latihan terbaik bagi otak dan daya ingat, karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang memiliki banyak keutamaan dan mukjizat khusus.

Oleh karena itu, pembelajaran al-Qur'an merupakan misi yang harus dilakukan secara interaktif dan dibutuhkan beberapa faktor yang dapat mensukseskan pembelajaran al-Qur'an, seperti model, media, metode, alat dan guru sebagai pendidiknya. Salah satu pembelajaran al-Qur'an yang dimulai sejak dini adalah Tahfidzul Qur'an, yaitu proses mempelajari al-Qur'an dengan cara menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Pendidikan menghafal al-Qur'an di kalangan umat Islam di Indonesia sebenarnya sudah lama ada dan berkembang serta berjalan bersamaan dengan syariat Islam pada umumnya, baik di pondok-pondok

pesantren, masjid-masjid, sekolah-sekolah umum yang bernuansa islami, madrasah maupun di rumah-rumah dan lain-lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka penelitian bertujuan untuk;

1. Mengetahui Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah".
2. Mengetahui aplikasi pelaksanaan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" pada siswa/i SMP Muhammadiyah 1 Tarakan.
3. Mengetahui pengaruh model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" terhadap kemampuan menghafal ayat al-Qur'an pada siswa/i SMP Muhammadiyah 1 Tarakan.

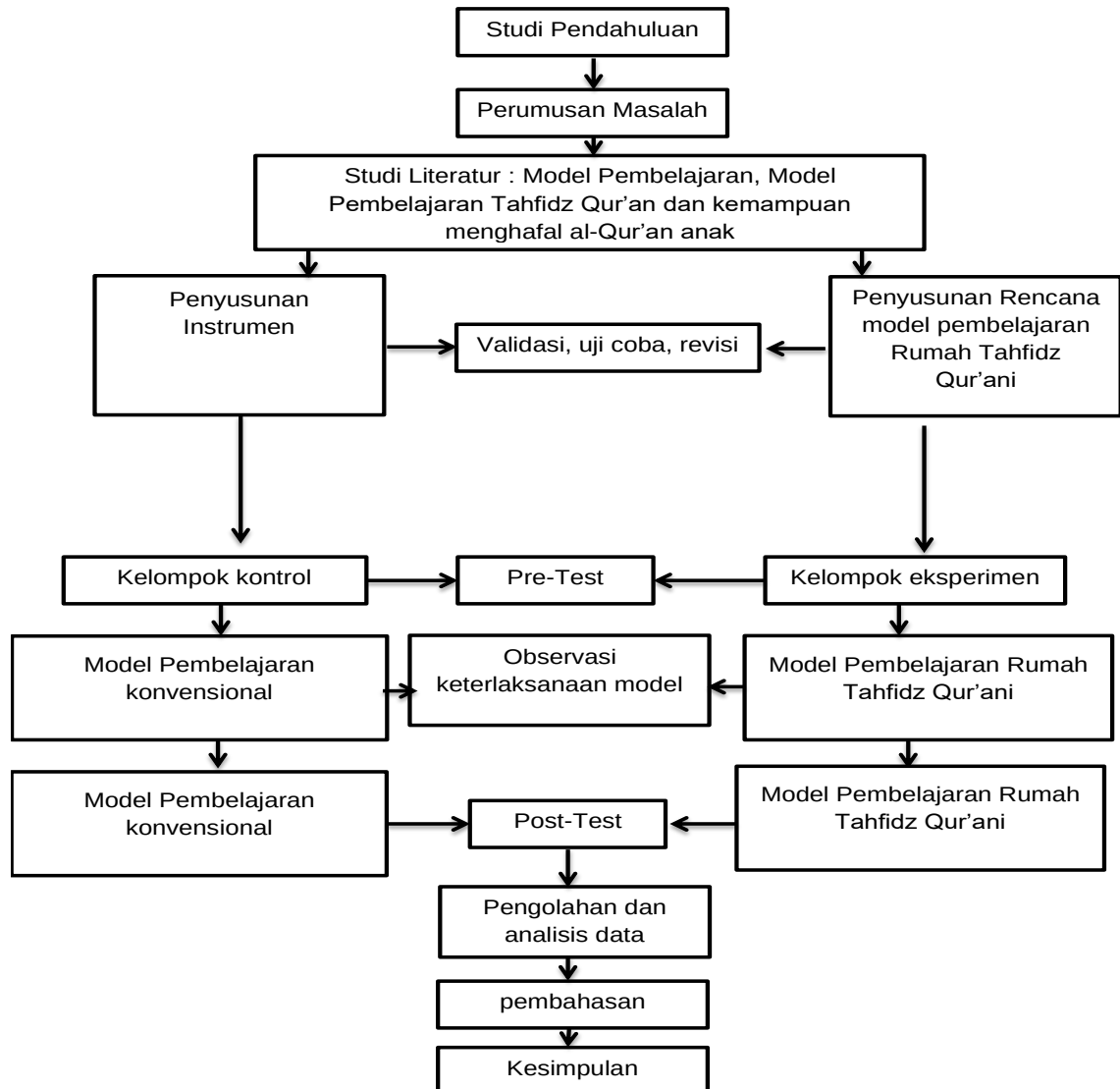
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Quasi Experimental Design dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui perbandingan peningkatan kemampuan hafalan ayat al-Qur'an antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani dan yang mendapatkan pembelajaran menghafal al-Qur'an dengan model konvensional.

Desain eksperimen yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design dimana kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Eksperimen dilakukan dengan memberikan perlakuan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani pada kelompok eksperimen, dan pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol. Desain eksperimen ini menggunakan pre-test dan post-test, hal ini digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar.

A. Rancangan Penelitian

Alur penelitian yang digunakan ditunjukkan pada gambar dibawah



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menjelaskan hasil penelitian, pertama akan dijelaskan tentang model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" Kota Tarakan, kemudian akan dideskripsikan aplikasi model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah I Tarakan dan kegiatan perlakuan (treatment) sebanyak Enam kali pertemuan. Setelah diperoleh skor pretest dan posttest maka data tersebut akan dianalisis.

1) Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani "Raudhatul Qur'an" Tarakan.

Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" Kota Tarakan merupakan lembaga pendidikan non formal yang memfokuskan pada pembinaan pendidikan al-Qur'an bagi anak-anak usia sekolah dasar dan menengah. Model pembelajaran yang diterapkan di lembaga ini, mengadopsi beberapa sistem dan metode serta penamaan yang diterapkan di beberapa Pesantren Tahfidzul Qur'an maupun lembaga Rumah Tahfidz al-Qur'an dari berbagai daerah dalam dan luar negeri.

Rumah Tahfidz ini didesain dan dilaksanakan di luar jam belajar aktif sekolah sehari-hari antara pukul 15.00-18.00, sehingga para santri kebanyakan yang mengikuti program ini berasal dari siswa-siswi Sekolah Dasar dan menengah Negeri/Swasta di Kota Tarakan.

a. Sistem Pembelajaran

Tim Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" Kota Tarakan berusaha untuk membangun sistem pengajaran, model pembelajaran dan metode pengajaran al-Qur'an yang terbaik, yang paling pas dengan anak-anak khususnya di Kota tarakan dengan mengadaptasi metode-metode yang diterapkan di beberapa pesantren dan lembaga penghafal al-Qur'an yang pernah dikunjungi Tim rumah tahfidz Qur'ani. Sistem pembelajaran yang diterapkan di Rumah Tahfidz Qur'ani Raudhatul Qur'an Tarakan antara lain:

- **Menerapkan Sistem Pembelajaran Multiple Intelligences:** Menggali dan mengasah kecerdasan majemuk atau Multiple Intelligences melalui beberapa materi pembelajaran dan metode pengajaran. Ada beberapa jenis kecerdasan majemuk yaitu kecerdasan verbal/bahasa, kecerdasan logika/matematika, kecerdasan spasial/visual, kecerdasan tubuh/kinestetik, kecerdasan musical/ritmik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan spiritual.
- **Mentoring:** Pemberian motivasi dan paradigma baru terhadap al-Qur'an, untuk menguatkan sisi psikologis para santri sebelum memulai mempelajari al-Qur'an, agar tumbuh kecintaan mereka terhadapnya sehingga dengan sendirinya mereka tertarik untuk mempelajarinya dan sanggup menjadikanya tahan uji saat menghadapi berbagai rintangan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

- **Menghafal al-Quran dengan metode sabak, sabaki, manzil.**
 1. **Sabak** : adalah tambahan hafalan baru dimana setiap santri diharuskan menambah hafalan setiap hari sesuai dengan target yang ditentukan, dengan cara guru membimbing siswa untuk menghafal beberapa ayat/Surah dalam al-Qur'an dengan suara jelas dan fasih. Kemudian disetorkan kepada guru.
 2. **Sabaki** : adalah mengulangi atau memurajaah sekaligus menyetor hafalan sebelumnya atau hari kemarin sebelum menghafal hafalan baru, lalu kemudian disetorkan kepada guru.
 3. **Manzil** : adalah mengulangi atau memurajaah sebanyak mungkin dari hafalan yang telah dihafal sebelumnya dengan pengaturan sesuai tertib juz atau surah, dan sebaiknya disetorkan kepada ustadz di halaqah tersebut atau sesama santri jika ustadz sibuk menerima setoran.
- **Mengulang**, dalam proses menghafal, guru membimbing siswa untuk menghafal materi yang diajarkan dengan suara jelas dan tartil, diulangi sebanyak 10 x atau lebih ayat demi ayat hingga hafal semua dengan teknik pengulangan 3 x membaca dengan melihat Mushaf al-Qur'an, kemudian 5x membaca dengan menutup mata, dan 2 x berikutnya membacanya kembali dengan melihat Mushaf al-Qur'an ayat demi ayat. Disesuaikan juga dengan kemampuan siswa, apabila ada santri yang belum mampu menghafal dengan pengulangan sebanyak 10 X bisa ditambahkan lagi hingga santri tersebut bisa menghafalkannya dengan baik.
- **Menulis**, Santri dianjurkan untuk menulis kembali bacaan al-Qur'an atau Iqro maupun hafalan al-Qur'an dan Hadits yang baru saja dihafalkannya untuk menguatkannya, selain itu dengan menggunakan cara ini, berarti santri telah menghafal dengan menggunakan tiga indera yakni, indera pendengaran, indera penglihatan, dan indera peraba (hafalan tulisan).
- **Pembelajaran Klasikal**: merupakan proses pembelajaran yang diterapkan kepada para santri, agar guru dapat melaksanakan pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan efisien. Selain itu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, mudah dan tidak membosankan. Proses pembelajaran menghafal dan menyetor dilaksanakan secara bersama-sama dan dibawah bimbingan guru yang profesional sehingga kemampuan membaca dan menghafal siswa/i diharapkan seragam dan target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.
- **Menggunakan Metode Isyarat Tangan**: dalam prosesnya, beberapa materi pembelajaran seperti menghafal al-Qur'an bagi kelas idaad, menghafal doa dan

hadits menggunakan isyarat tangan seperti yang diterapkan di Iran oleh Dr. Cilik Husin Tabathabai yang hafal seluruh isi al-Qur'an di usia 5 tahun.

- **Brain Gym:** Merupakan senam otak ringan berupa gerakan-gerakan yang bertujuan untuk merangsang otak anak agar anak lebih siap dalam menerima pembelajaran. bisa disebut sebagai pemanasan.
- **Fun Games Indoor dan Outdoor Activities:** Merupakan rangkaian simulasi games dan permainan dalam proses pembelajaran, baik untuk menambah hafalan baru maupun mengulang hafalan yang lalu, dengan tujuan agar anak tidak jenuh dengan proses pembelajaran serta mengasah kecerdasan personal dan interpersonal, mengasah jiwa kepemimpinan, dan menumbuhkan karakter positif lainnya. Selain itu hal ini selaras dengan fitrah anak atau anak-anak tetap mendapatkan dunianya, karena dunia anak adalah dunia bermain.
- **Menggunakan Multimedia Pembelajaran:** Dalam proses pembelajaran menggunakan beberapa media pembelajaran, LCD, Laptop, Sound System, Alat peraga, DLL.

b. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" pada SMP Muhammadiyah Tarakan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" yang diterapkan pada SMP Muhammadiyah Tarakan, dengan langkah awal, guru terlebih dahulu menetapkan rancangan yang harus dilalui sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- Melafadzkan Surah sesuai dengan materi ajar secara fasih dan lancar.
- Menjelaskan hukum bacaan yang menjadi materi ajar serta cara membacanya secara fasih dan lancar.
- Menghafalkan Surah sesuai dengan materi ajar secara fasih dan lancar.

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar tersebut.
- Guru menjelaskan secara singkat kandungan surah yang menjadi materi ajar.

- Guru meminta siswa untuk senantiasa membaca Surah yang menjadi materi ajar terutama saat melaksanakan salat lima waktu.
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama sama, dan mengucapkan salam.

Adapun contoh aplikasi pelaksanaan pembelajaran dengan model Rumah tahfidz Qur'ani "Ahadiyyah" menggunakan praktek menghafal surah an-naba ayat 1-5 dijelaskan sebagai berikut;

1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam dan memulai pelajaran dengan mengucapkan basmalah serta berdoa bersama.
- Guru menyapa peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik.
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari dengan kompetensi dasarnya.
- Guru menjelaskan secara singkat langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- Melafadzkan Surah al-Naba ayat 1-5 secara fasih dan lancar.
- Guru menuliskan, memasang paparan, atau menayangkan VCD/ LCD di monitor mengenai Surah al-Naba ayat 1-5 sehingga mudah dilihat oleh murid.
- Guru melafalkan tulisan, paparan, atau tayangan VCD/LCD di monitor mengenai Surah al-Naba ayat 1-5 dengan suara jelas dan tartil ayat demi ayat. Peserta didik diminta untuk memperhatikan bacaan guru ayat demi ayat.
- Guru menjelaskan hukum bacaan yang terdapat dalam surah al-naba ayat 1-5 dan cara membacanya.
- Guru melafalkan Surah al-Naba ayat 1-5 dengan suara jelas dan tartil ayat demi ayat. Peserta didik diminta untuk menirukan bacaan guru ayat demi ayat.
- Guru dan peserta didik bersama-sama membaca Surah al-Naba ayat 1-5 dengan suara jelas dan tartil.
- Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan Surah al-Naba ayat 1- 5 dengan suara jelas dan tartil. Peserta didik yang lain diminta untuk menirukan bacaan temanya.
- Menghafalkan Surah al-Naba ayat 1-5 secara fasih dan lancar.
- Guru membimbing siswa untuk menghafal Surah al-Naba ayat 1-5 dengan suara jelas dan tartil. Diulangi sebanyak 10 x ayat demi ayat hingga hafal semua dengan teknik pengulangan 3x membaca dengan melihat paparan surah, kemudian 5x membaca dengan menutup mata kemudian 2x berikutnya membacakannya kembali dengan melihat kembali paparan surah ayat demi ayat.

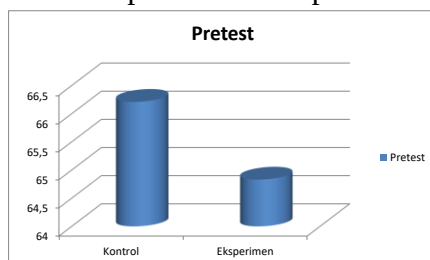
- Guru menunjuk beberapa murid untuk membacakan hafalan surah al-Naba ayat 1-5, setiap murid membaca 1 ayat tanpa melihat paparan dilayar atau tayangan dengan suara jelas dan tartil, murid yang lain diminta untuk menirukannya ayat demi ayat hingga semua mendapat giliran.
- Guru dan siswa bersama-sama membacakan surah al-Naba ayat 1-5 dengan suara jelas dan tartil tanpa melihat paparan dilayar atau tayangan.
- Guru meminta siswa untuk menuliskan kembali surah al-Naba ayat 1-5 beserta terjemahnya dengan baik sembari mengulangi hafalan surah al-Naba ayat 1-5.
- Guru meminta siswa satu per satu untuk menyetorkan hafalannya kepada guru beserta dengan tulisannya untuk diberikan nilai.

3. Kegiatan Penutup

- Guru mengevaluasi tentang proses dan hasil kegiatan belajar mengajar tersebut.
- Guru menjelaskan secara singkat kandungan surah al-Naba ayat 1-5.
- Guru meminta siswa untuk senantiasa membaca Surah al-Naba ayat 1-5 saat melaksanakan salat lima waktu.
- Guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah, berdoa bersama sama, dan mengucapkan salam.

c. Pengaruh Aplikasi Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qurani Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Quran.

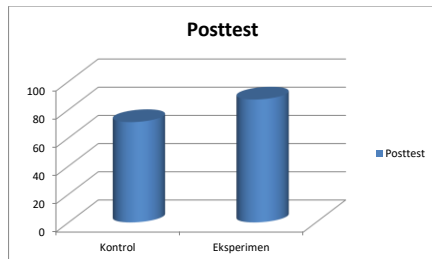
Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Rumah Tahfidz Qurani sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Quran pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Tarakan. Berdasarkan analisis data skor rata-rata pre-test kemampuan menghafal ayat al-Quran anak pada kelas kontrol sebesar 66,21 dan skor rata-rata pre-test kemampuan menghafal ayat al-Quran anak pada kelas eksperimen sebesar 64,83.



Gambar 4.1 kemampuan pretest menghafal ayat al-Qur'an kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menghafal ayat al-Quran anak di kelas kontrol dan dikelas eksperimen tidak jauh berbeda. Hasil pretest kemampuan menghafal ayat al-Quran anak pada siswa siswi SMP Muhammadiyah 1 Tarakan terdapat selisih rata-rata skor sebesar 1,38 antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Setelah dilakukan posttest pada

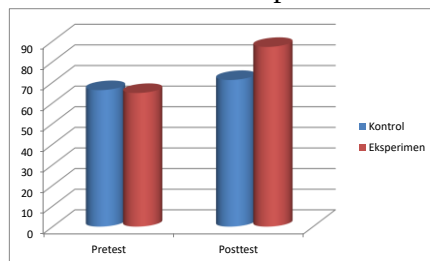
kelas kontrol meningkat menjadi sebesar 71,14 sedangkan pada kelas eksperimen meningkat menjadi 87,17.



Gambar 4.2 kemampuan posttest menghafal ayat al-Qur'an kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Hal ini berarti pembelajaran konvensional di kelas kontrol kurang meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Quran secara signifikan, sedangkan pembelajaran dengan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qurani lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan ayat al-Quran, hal ini dibuktikan dengan skor posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dari pada skor post-test kelas kontrol.

Hasil post-test kemampuan menghafal ayat al-Quran siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Tarakan terdapat selisih rata-rata skor sebesar 16,03 antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.



Gambar 4.3 Peningkatan kemampuan menghafal ayat al-Qur'an kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.

2) Pembahasan

Pemilihan model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model Rumah Tahfidz Qurani sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Quran pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Tarakan dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (metode pembelajaran yang selama ini digunakan oleh guru di kelas). Lebih efektifnya pembelajaran dengan model Rumah Tahfidz Qur'ani terhadap kemampuan menghafal ayat al-Qur'an pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Tarakan dari pada pembelajaran konvensional, dikarenakan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani menerapkan beberapa sistem dalam pembelajarannya yang mencakup metode menghafal al-Qur'an yang dapat membantu siswa untuk mudah menghafal dengan baik dan lancar serta menjadikan pembelajaran lebih efektif.

Salah satu sistem yang digunakan untuk pembelajaran menghafal al-Qur'an yang dapat membantu siswa untuk mudah menghafal dengan baik dan lancar serta menjadikan pembelajaran lebih efektif adalah dengan menggunakan metode klasikal. Metode klasikal merupakan proses pembelajaran yang diterapkan kepada para peserta didik, agar guru dapat melaksanakan pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan efisien. Selain itu kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, mudah dan tidak membosankan. Proses pembelajaran menghafal dan menyeter dilaksanakan secara bersama-sama dan dibawah bimbingan guru yang profesional sehingga kemampuan membaca dan menghafal siswa-siswi diharapkan seragam dan target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal, diterapkan juga metode Mengulang-ulangi ayat secara bersama-sama dengan ketentuan, guru membimbing siswa untuk menghafal materi yang diajarkan dengan suara jelas dan tartil, diulangi sebanyak 10 x atau lebih ayat demi ayat hingga hafal semua dengan teknik pengulangan 3 x membaca dengan melihat Mushaf al-Qur'an, kemudian 5x membaca dengan menutup mata, dan 2 x berikutnya membacanya kembali dengan melihat Mushaf al-Qur'an ayat demi ayat.

Beberapa sistem pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani yang lain yang diterapkan kepada siswa/i adalah pemberian motivasi dan paradigma baru terhadap al-Qur'an (mentoring) yang dilaksanakan diawal atau akhir pembelajaran, untuk memberikan penjelasan tentang keutamaan mempelajari al-Qur'an serta manfaatnya baik bagi jasmani maupun rohani serta menguatkan sisi psikologis para siswa sebelum memulai mempelajari al-Qur'an, agar tumbuh kecintaan mereka terhadapnya sehingga dengan sendirinya mereka tertarik untuk mempelajarinya dan sanggup menjadikanya tahan uji saat menghadapi berbagai rintangan dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Selain metode mentoring, diterapkan juga metode senam otak (Brain Gym) diawal proses pembelajaran yang tujuanya untuk penyegaran bagi otak. Brain Gym/senam otak ringan berupa gerakan-gerakan yang bertujuan untuk merangsang otak anak agar anak lebih siap dalam menerima pembelajaran. bisa disebut sebagai pemanasan(Sobari Sutarip, 2011:81) dan diakhir pembelajaran diterapkan Fun Games Indoor/Outdoor Activities yang merupakan rangkaian simulasi games dan permainan dalam proses pembelajaran, baik untuk menambah hafalan baru maupun mengulang hafalan yang lalu, dengan tujuan agar anak tidak jenuh dengan proses pembelajaran serta mengasah kecerdasan personal dan interpersonal, mengasah jiwa kepemimpinan, dan menumbuhkan karakter positif lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani dapat diterapkan dalam pembelajaran di SMP, khususnya SMP Muhammadiyah I

Tarakan. Hal tersebut disebabkan karena Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani terbukti dapat meningkatkan kemampuan menghafal siswa/i SMP Muhammadiyah I Tarakan serta membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani "Ahadiyah" merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam mempelajari al-Qur'an, sehingga siswa-siswi tidak bosan dan jenuh dalam mempelajarinya, selain itu guru dapat melaksanakan pengelolaan kelas dan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan efisien. Proses pembelajaran menghafal dan menyeter dilaksanakan secara bersama-sama dan dibawah bimbingan guru yang profesional sehingga kemampuan membaca dan menghafal siswa-siswi diharapkan seragam dan target kurikulum baik kualitas maupun waktu dapat tercapai.

2. Dalam aplikasi langkah pembelajaran dengan model Rumah Tahfidz Qur'ani pada siswa-siswi SMP Muhammadiyah 1 Tarakan, dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, baik dari segi materi, waktu dan sistem pembelajaran yang diterapkan. Antara lain, materi yang diterapkan kepada siswa-siswi adalah surah al-Naba ayat 1-10 dan surah al-Rahman ayat 1-10. Materi tersebut belum pernah dihafalkan sebelumnya, agar dapat mengetahui tingkat kemampuan hafalan siswa yang mendapatkan perlakuan dengan Model Pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani dan yang mendapatkan pembelajaran dengan model konvensional. Selain itu dari sistem pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani yang diterapkan kepada siswa-siswi antara lain, menggunakan sistem pembelajaran klasikal.

3. Pengaruh aplikasi model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani dalam meningkatkan kemampuan menghafal ayat al-Qur'an dibandingkan dengan pembelajaran konvensional menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data pre-test dan post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasil pengujian data diperoleh asymp. sig. (2-tailed) pada tes akhir atau post-test kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah sebesar 0,000. karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan menghafal ayat al-Quran antara hasil pembelajaran dengan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani di kelas eksperimen dengan hasil pembelajaran konvensional di kelas kontrol, di mana hasil pembelajaran dengan model pembelajaran Rumah Tahfidz Qur'ani lebih tinggi dari pada hasil pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*. Jakarta: Arga, 2001.
- Bukhori, Imam. “*Shahih Bukhori* “
- Depatemen Agama. “*Al-Qur’an Terjemahan*”. 2002
- Damopolii, Muljono. *Pesantren Modern IMMIM Pencetak Muslim Modern*. Cetakan Pertama, Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. *Quantum Learning : Unleashing The Genius In You*, diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman dengan judul *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Cetakan IV, Bandung: Mizan, 1999.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Cetakan kelima, Jakarta : PT Raja Grafindo, 2011.
- Howard, G. *Multiple Intelligences*, diterjemahkan oleh Alexander Sindoro. Jakarta : Interaksara, 2003
- Gunadi, Tri. *Optimalkan Otak Kanan, Otak Kiri, Otak Tengah dan Otak Kecil*. Cetakan pertama, Jakarta : niaga swadaya 2010.
- Ghaffar, A. Purwanto. *Yuk Jadi Ummi Abi Nomor Satu Dunia Akhirat: Aplikasi Metode Fahim Qur’an di Rumah*. Cetakan ketiga, Jakarta : Iqro kreatif, 2011.
- Ghaffar, A. Purwanto. *Memeluk Al-Qur’an : sebuah upaya yang sistimatis dan praktis untuk menjadikan Al-Qur’an sebagai bahan dasar pembangun karakter dan pondasi kecerdasan integral*. Cetakan pertama, Jakarta : Iqro kreatif, 2011.
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : PT Rineke Cipta, 2004
- Mujib, Abdul dan Jusuf muzakir. *Nuansa-nuansa Psikologi Islam*. Cetakan. 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Muhaimin, Dkk. “*Manajemen Pendidikan*” : Aplikasinya dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah/madrasah. Cetakan kedua ,Jakarta : kencana, 2010.
- Tadzkirotun, M. “*Cerdas Melalui Bermain*”, Jakarta : PT Grasindo, 2008
- Mulyasa. E. “*Menjadi Guru Profesional*”. Bandung : PT Remaja RoSMPakarya, 2009
- Silalahi, Bennet. “*Manajemen integrative* “ , Jakarta : LPMI, 2001.
- Tim Rumah Tahfidz Qur’ani. “*Profil Rumah Tahfidz Qur’ani Raudhatul Qur’an Tarakan*”. Tarakan : 2011
- Nashori, Fuad. “*Agar Anak Anda Berprestasi*”. Cetakan kedua, Yogyakarta : Pustaka Zeedny, 2011.
- Riyadh, Sa’ad. *Kiat Praktis Mengajarkan Al-Qur’an pada Anak*. Surakarta : Ziyad Visi Media, 2007
- Sutarip, Sobari. *Menghafal Al-Qur’an Dengan Cepat dan Ceria :Metode Fahim Qur’an*. Cetakan ketiga, Jakarta : Iqro kreatif, 2011.
- Syahidin, *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al-Qur’an*, Bandung : Alfabet, 2009
- Sukaimi, Mansur. *Anak Cerdas Anak Mulia Anak Indah*. Jakarta : PT Arga, 2007
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*. Bandung : Sinar Baru, 2009
- Siregar, sofyan. “*Statistika Deskriptif untuk penelitian*”. Jakarta : PT Raja Grafindo, 2011
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung : CV Alfabeta, 2011
- Wina, S. “*Kurikulum dan Pembelajaran*”. Jakarta : Kencana, 2008

Yuliani, *“Konsep Dasar Pendidikan Anak”*. Jakarta : PT Indeks, 2009
Zarman, Wendi. *Ternyata Mendidik Anak Cara Rasulullah Itu Mudah dan Lebih Efektif*. Cetakan kedua, Jakarta : PT. Kawah media, 2011.